



Pengaruh *Financial Attitude*, Inklusi Keuangan, Literasi keuangan, *Locus Of Control*, terhadap Keputusan Investasi dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening

Eka Sariningsih^{1*}, Indah Lia Puspita², Indah Susanti³, Lora Susanti⁴, Rosida⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati Bandar Lampung

*Penulis korespondensi: ekasariningsih@malahayati.ac.id

Abstract. *Rapid developments in finance and investment require students to effectively manage their personal finances and make informed investment decisions. This ability is influenced by several factors, such as financial attitude, financial inclusion, financial literacy, and locus of control, which can shape how a person manages their finances. This study aims to investigate the impact of financial attitudes, access to financial services, financial knowledge, and a control mindset on students' investment decision-making, with financial management serving as an intervening variable. This study employed a quantitative survey method. Data were collected through questionnaires distributed to one hundred active accounting students at Malahayati University. The sample was selected using targeted sampling. SmartPLS 3.0 software was used to analyze the PLS-SEM data. Bootstrapping techniques were used to examine direct and indirect relationships between variables. The results of this study indicate that financial attitude and financial inclusion have a positive and significant effect on students' financial management and investment decisions. Furthermore, financial attitude and financial inclusion also exhibit a significant indirect effect on investment decisions through financial management as an intervening variable. Conversely, financial literacy and locus of control do not have a significant effect on investment decisions. Financial management has been shown to have a positive and significant impact on investment decisions. These findings indicate that financial management plays a crucial role in improving students' investment decisions.*

Keywords: *Financial Attitude; Financial Inclusion; Financial Literacy; Financial Management; Investment Decisions.*

Abstrak. Perkembangan yang cepat dalam bidang keuangan dan investasi memaksa mahasiswa untuk dapat mengatur keuangan pribadi mereka dengan baik serta mengambil keputusan investasi yang benar. Kemampuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti financial attitude, inklusi keuangan, literasi keuangan, locus of control yang dapat membentuk cara seseorang mengelola kondisi keuangannya. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak sikap terhadap keuangan, akses layanan keuangan, pengetahuan keuangan, dan pola pikir kontrol terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa, dengan pengelolaan keuangan berfungsi sebagai variabel perantara. Studi ini menggunakan metode survei kuantitatif. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada seratus mahasiswa akuntansi Universitas Malahayati yang aktif. Pemilihan sampel menggunakan pengambilan sampel bertarget. Perangkat lunak SmartPLS 3.0 digunakan untuk menganalisis data PLS-SEM. Teknik bootstrapping digunakan untuk memeriksa hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa financial attitude dan inklusi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan keputusan investasi para mahasiswa. Selain itu, financial attitude dan inklusi keuangan juga menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Di sisi lain, literasi keuangan dan locus of control tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Pengelolaan keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan berperan krusial dalam memperbaiki keputusan investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan; Sikap Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perubahan cepat dalam sektor keuangan dan investasi saat ini memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan pilihan investasi yang bijak dari setiap individu, terutama bagi kalangan mahasiswa. Sebagai generasi muda dan calon pelaku ekonomi masa depan,

mahasiswa harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan financial yang memadai, agar mereka dapat menghadapi kompleksitas tantangan finansial di era modern ini. Investasi merupakan bentuk penggunaan uang atau modal dengan maksud untuk menambah kekayaan. Tujuan dari investasi adalah untuk memperoleh profit atau hasil yang baik baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Banyak pelajar masih merasa ragu tentang cara berinvestasi dengan tepat dan cerdas. Situasi ini mengakibatkan beberapa dari mereka menjadi sasaran investasi yang menawarkan hasil yang tidak masuk akal dan pengelolaan investasi yang tidak transparan (Gustika & Yaspita, 2021).

Keputusan investasi yang baik dapat tercapai melalui perencanaan yang optimal. Dengan mempersiapkan rencana dengan teliti, individu dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana dan mengurangi kemungkinan kerugian. Dengan demikian, penting bagi para investor untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang finansial. Ini akan menjamin bahwa keputusan investasi yang diambil adalah jelas dan tepat. Ada beberapa aspek yang dapat memengaruhi keputusan investasi, antara lain financial attitude, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan locus of control.

Faktor pertama adalah financial attitude ini adalah konsep yang mengacu pada pendirian dan perspektif seseorang tentang keuangan dan manajemen keuangan. Menurut Gultom (2024), Financial attitude merupakan sikap individu dalam merespons berbagai kondisi dan pengaruh yang berkaitan dengan keuangan, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun pengalaman pribadi. Sikap ini mencerminkan pandangan, penilaian, serta pendapat seseorang terhadap pengelolaan dan penggunaan keuangan. Financial attitude juga berperan penting dalam kegiatan pengelolaan maupun penentuan keputusan keuangan oleh individu. Dengan demikian, financial attitude dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik (Assyarofi et al., 2024).

Faktor kedua adalah Inklusi keuangan merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan individu dalam menjangkau dan menggunakan fasilitas keuangan yang memadai, mudah dijangkau, serta tersedia bagi seluruh lapisan masyarakat. Dampak positif dari partisipasi dalam sistem keuangan dapat dirasakan secara luas apabila layanan keuangan dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat secara optimal. (Purwanti 2024) menjelaskan bahwa keterlibatan dalam sistem keuangan adalah suatu kondisi di mana setiap individu memiliki akses ke beragam layanan keuangan. Di sisi lain, (Nur S et al., 2022) menggambarkan keterlibatan dalam sistem keuangan sebagai keberhasilan dan efektivitas dalam aktivitas seperti

menabung, meminjam, berinvestasi, menumpuk kekayaan, dan meningkatkan kualitas hidup yang bisa dicapai melalui akses mudah kepada berbagai produk atau layanan keuangan.

Faktor ketiga, literasi keuangan (Giawa dkk. , 2025), dapat diartikan sebagai Kemampuan individu Literasi keuangan merujuk pada kapabilitas seseorang untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan pengendalian keuangan pribadi yang hati-hati dan rasional. Sehingga berkontribusi pada kualitas keputusan investasi dan kesejahteraan finansial jangka panjang. Literasi keuangan memberi kekuatan kepada individu tidak hanya untuk memanfaatkan uang mereka dengan bijak tetapi juga dapat memberi manfaat yang signifikan pada kondisi ekonominya (Lubis et al. 2023)

Faktor keempat, yaitu *locus of control*, merupakan terhadap kendali atas peristiwa dan hasil dalam kehidupannya. Menurut (Tawakkal et al. 2025), *locus of control* mencerminkan tingkat kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya mengendalikan outcome dari setiap keputusan yang dibuat. Individu dengan *internal locus of control* cenderung percaya bahwa hasil investasi berasal dari upaya, kemampuan, dan pertimbangan sadar mereka sendiri, bukan sekadar keberuntungan atau faktor eksternal. Mereka biasanya lebih percaya diri dan menganggap segala kejadian sebagai buah usaha pribadi. Sebaliknya, orang dengan *external locus of control* meyakini bahwa kehidupannya ditentukan oleh elemen luar seperti takdir, lingkungan, atau keadaan di luar kuasanya.

Pengelolaan keuangan yang efisien memberikan pengaruh besar terhadap pilihan investasi. Mahasiswa yang bijak dalam mengelola keuangan pribadi biasanya membuat keputusan investasi yang lebih akurat dan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mencapai target keuangan yang diinginkan (Prakoso & Apriliani, 2024). Menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik menunjukkan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efisien. Mahasiswa yang menerapkan manajemen keuangan yang terencana biasanya lebih mampu menetapkan keputusan investasi yang lebih rasional karena mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang kondisi keuangan mereka serta risiko yang dihadapi (Inovia dan Siregar 2024)

(Napitupulu et al., 2021) Keputusan untuk berinvestasi adalah tindakan menempatkan uang dalam suatu jenis investasi dengan harapan mendapatkan laba di masa depan. (Hidayah et al., 2024) keputusan investasi adalah proses pengambilan keputusan oleh individu untuk memilih di mana dan bagaimana menempatkan dana mereka pada berbagai instrumen investasi yang tersedia dengan tujuan memperoleh imbal hasil atau keuntungan di masa depan. Keputusan ini mencakup pertimbangan berbagai alternatif investasi, risiko yang mungkin muncul, serta harapan terhadap hasil finansial yang ingin dicapai oleh investor.

Keputusan investasi yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan finansial serta mewujudkan sasaran keuangan jangka panjang. Namun, keputusan investasi yang tidak tepat dapat menyebabkan kerugian keuangan yang signifikan.

Fakta yang terjadi saat ini menggambarkan bahwa banyak mahasiswa yang terdorong mengikuti tren investasi, seperti saham, reksa dana, atau cryptocurrency, tanpa memahami risiko dan prinsip dasar pengelolaan keuangan (Sawitri et al., 2024). Perencanaan matang berperan sebagai elemen utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Melalui perencanaan yang optimal, individu dapat menghasilkan pilihan investasi yang lebih bijaksana dan meminimalkan risiko kerugian. Karenanya, seorang investor wajib memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, sehingga keputusan investasi yang dihasilkan akan lebih tepat dan memiliki arah yang jelas dan tepat sasaran. Fenomena nyata yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kasus mahasiswa yang mengalami kerugian finansial akibat keputusan investasi yang kurang matang. Maka dari itu, pengelolaan keuangan yang optimal beserta pemahaman finansial yang cukup krusial untuk mencegah kerugian di masa mendatang. Studi ini bermaksud untuk menganalisis variabilitas yang memengaruhi keputusan investasi, dengan pengelolaan keuangan sebagai perantaranya.

2. KAJIAN TEORITIS

Financial Attitude

Financial attitude merupakan sikap dan pandangan individu dalam merespons berbagai kondisi yang berkaitan dengan keuangan. Sikap tersebut mencerminkan bagaimana seseorang menilai, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangannya. Gultom (2024) menjelaskan bahwa *financial attitude* berkaitan dengan respons individu terhadap kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh lingkungan maupun pengalaman pribadi. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan serta mempertimbangkan keputusan keuangan secara rasional. Dalam konteks mahasiswa, *financial attitude* dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan dan keputusan investasi.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika individu memiliki akses dan kemampuan untuk menggunakan berbagai layanan serta produk keuangan yang tersedia. Kemudahan dalam memperoleh dan menggunakan layanan keuangan dapat membantu individu menjalankan aktivitas keuangan, seperti menabung, meminjam, melakukan pembayaran, maupun berinvestasi. Purwanti (2024) menjelaskan bahwa inklusi keuangan berkaitan dengan akses

individu terhadap berbagai layanan keuangan. Dengan adanya akses keuangan yang lebih baik, individu memiliki peluang yang lebih besar untuk mengelola keuangan dan memanfaatkan produk investasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Giawa et al. (2025) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mengendalikan keuangan pribadi secara hati-hati dan rasional. Tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu individu mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan keuangan maupun investasi.

Locus of Control

Locus of control merupakan konsep yang menggambarkan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam mengendalikan peristiwa dan hasil yang terjadi dalam kehidupannya. Tawakkal et al. (2025) menjelaskan bahwa *locus of control* mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil dari keputusan yang dibuat. Individu dengan *internal locus of control* cenderung meyakini bahwa hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh usaha, kemampuan, dan keputusan pribadi. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* lebih cenderung menganggap bahwa hasil kehidupannya dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keberuntungan, keadaan, atau takdir.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, serta penggunaan sumber daya keuangan secara terencana dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik membantu individu mengetahui kondisi keuangannya sehingga dapat menentukan prioritas penggunaan dana dan mempersiapkan kebutuhan pada masa mendatang. Prakoso dan Apriliani (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik menunjukkan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efisien. Bagi mahasiswa, pengelolaan keuangan yang terencana dapat menjadi dasar dalam menentukan keputusan investasi secara lebih rasional karena individu dapat menyesuaikan investasi dengan kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan individu dalam menentukan pilihan untuk menempatkan sejumlah dana pada instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan pada masa mendatang. Napitupulu et al. (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan tindakan menempatkan uang pada suatu jenis investasi dengan harapan memperoleh laba di masa depan. Dalam prosesnya, keputusan investasi melibatkan pertimbangan terhadap berbagai alternatif investasi, tingkat risiko, serta tingkat keuntungan yang diharapkan. Keputusan investasi yang tepat dapat mendukung pencapaian tujuan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan finansial, sedangkan keputusan yang tidak tepat dapat menimbulkan kerugian.

Hubungan Antarvariabel

Financial attitude yang positif dapat mendorong individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menentukan pilihan investasi. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung mempertimbangkan kondisi keuangannya sebelum menggunakan dana untuk investasi. Selain itu, kemudahan akses terhadap layanan keuangan melalui inklusi keuangan dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk memanfaatkan produk keuangan dan investasi secara lebih luas.

Literasi keuangan juga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan memberikan pemahaman mengenai konsep, manfaat, risiko, dan karakteristik berbagai produk keuangan. Sementara itu, *locus of control* berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan hasil dari keputusan yang diambil. Keempat faktor tersebut dapat berkaitan dengan bagaimana individu mengelola keuangan sebelum menentukan keputusan investasi.

Pengelolaan keuangan dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel intervening yang menghubungkan faktor-faktor internal dan akses keuangan dengan keputusan investasi. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu menyusun prioritas keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta mengalokasikan dana secara lebih terencana. Penelitian dalam file menunjukkan bahwa *financial attitude* dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan maupun keputusan investasi, sedangkan pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disusun kerangka pemikiran bahwa *financial attitude*, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan *locus of control* merupakan faktor yang dapat berkaitan dengan keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang terstruktur, terencana, dan sistematis sejak tahap perancangan hingga analisis data, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2023). Penelitian dilaksanakan di Universitas Malahayati Bandar Lampung pada bulan Maret hingga Juni, dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Akuntansi. Kelompok sasaran atau populasi penelitian ini berjumlah 582 mahasiswa aktif. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya sebanyak 100 mahasiswa dipilih memakai teknik purposive sampling dengan mengambil jumlah rata-rata yang seimbang dari setiap kelas. Pengumpulan data penelitian memanfaatkan sumber primer maupun sekunder. Data primer berasal dari studi sebelumnya, buku, dan jurnal ilmiah terkait, sementara data sekunder berasal dari pengamatan langsung di lapangan. Pengujian hipotesis dan analisis keterkaitan antara variabel dilakukan melalui metode (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS 3.0 serta teknik bootstrapping.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen

Hasil analisis outer loading mengindikasikan bahwa semua indikator penelitian mampu memenuhi kriteria pengujian validitas konvergen. Mayoritas indikator mencapai nilai loading di atas 0,70, yang berarti indikator-indikator tersebut secara tepat mewakili konstruk yang diukur. Walaupun sebagian indikator memiliki nilai loading mendekati batas bawah minimum, nilai tersebut tetap dapat diterima dalam penelitian eksploratif. Maka, seluruh indikator pada penelitian ini terbukti valid secara konvergen dan siap digunakan untuk analisis lanjutan. Pengujian validitas konstruk serta reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai (AVE) melebihi 0,50, sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Ini mengonfirmasi bahwa setiap konstruk tersebut secara efektif menjelaskan varians indikatornya, sehingga semua variabel penelitian ini dinilai valid sehingga dapat diproses pada tahap analisis berikutnya (Alvionita, 2022).

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dievaluasi dengan cross-loading dengan membandingkan nilai loading indikator pada konstraknya sendiri terhadap konstruk lain (Yasin, 2024). Hasil uji mengonfirmasi bahwa setiap indikator lebih dominan memuat konstraknya sendiri dibandingkan konstruk lainnya. relevan dengannya. Contohnya, indikator FA1 mencapai nilai loading konstruk paling tinggi (0,824) pada konstruk "Sikap Keuangan", melebihi nilai pada "Inklusi Keuangan" (0,393) atau "Keputusan Investasi" (0,489). Dengan demikian, validitas diskriminan terpenuhi, sehingga semua konstruk siap untuk analisis lanjutan.

Uji Realiabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengukur reliabilitas komposit dan alpha Cronbach. Sebuah konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai reliabilitas komposit $>0,70$ dan alpha Cronbach $>0,60$ (Daulah & Suwarno, 2025). Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi standar reliabilitas tersebut. Nilai reliabilitas komposit setiap variabel berada pada rentang 0,826–0,924, sementara alpha Cronbach pada kisaran 0,722–0,890. Ini menandakan bahwa semua konstruk memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga layak untuk tahap analisis selanjutnya.

Analisis Inner Model atau Model Struktural

Koefisien determinasi (R^2) digunakan guna mengidentifikasi kemampuan variabel dalam menjelaskan eksogen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel endogen dalam suatu model penelitian (Sari, 2023).

Temuan analisis memperlihatkan bahwa adjusted R-squared untuk keputusan investasi (Y) sebesar 0,625, yang berarti 62,5% pada keputusan investasi dijelaskan oleh sikap keuangan, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan locus of control, sementara 37,5% sisanya berasal dari faktor eksternal model penelitian.

Di sisi lain, adjusted R-square untuk pengelolaan keuangan (Z) mencapai 0,264, mengindikasikan bahwa 26,4% perubahan pengelolaan keuangan dapat diatribusikan pada variabel model, dengan 73,6% lainnya dipengaruhi elemen di luar penelitian ini. Keseluruhan hasil ini mencerminkan kemampuan prediksi model yang memadai untuk keputusan investasi, namun lebih rendah pada pengelolaan keuangan.

Uji Hipotesis

Pengaruh Langsung

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Sikap Keuangan

Variabel		O riginal Sample (O)	ample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
FINANCIAL ATTITUDE (X1) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)		.218	0 .215	0.092	2.373	0.018
FINANCIAL ATTITUDE (X1) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)		.315	0 .321	0.106	2.981	0.003
INKLUSI KEUANGAN (X2) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)		.177	0 .162	0.078	2.267	0.024

INKLUSI KEUANGAN (X2) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)	0	0.093	3.148	0.002
	.291	.309		
LITERASI KEUANGAN (X3) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0	0.108	1.359	0.175
	.147	.165		
LOCUS OF CONTROL (X4) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0	0.09	1.628	0.104
	.146	.139		
PENGELOLAAN KEUANGAN (Z) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0	0.081	4.06	0.001
	.328	.327		

Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung Sikap Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Pengelolaan Keuangan

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
FINANCIAL ATTITUDE (X1) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)-> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.103	0.105	0.044	2.371	0.018
INKLUSI KEUANGAN (X2) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)-> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.095	0.102	0.042	2.254	0.025

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Koefisien jalur digunakan untuk menguji hubungan langsung antarvariabel dalam model studi. Temuan analisis menunjukkan bahwa sikap keuangan (financial attitude, X1) memiliki efek positif dan signifikan pada keputusan investasi (Y), dengan koefisien 0,218, t-statistics sebesar 2,373 ($>1,96$), dan p 0,018 ($<0,05$). Artinya, sikap keuangan yang semakin positif berkaitan erat dengan keputusan investasi yang lebih baik, sehingga peningkatan sikap tersebut meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Tak hanya itu, financial attitude (X1) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Z), dengan koefisien 0,315, t-statistics sebesar 2,981 ($>1,96$), serta nilai p 0,003 ($<0,05$). Hal ini menyiratkan bahwa sikap keuangan yang lebih baik akan memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

Sementara inklusi keuangan (X2) memberikan dampak positif dan signifikan pada keputusan investasi (Y) melalui koefisien 0,177, t-statistics sebesar 2,267 ($>1,96$), dan p 0,024 ($<0,05$), menandakan bahwa akses layanan keuangan yang lebih luas menghasilkan keputusan investasi superior. Inklusi keuangan (X2) juga memengaruhi pengelolaan keuangan (Z) secara positif dan signifikan, dengan koefisien 0,291, t-statistics sebesar 3,148 ($>1,96$), dan p 0,002

(<0,05), yang berarti perluasan akses keuangan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi.

Namun, literasi keuangan (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y), karena koefisien sebesar 0,147, nilai t-statistics sebesar 1,359 (<1,96), nilai p 0,175 (>0,05), menggambarkan bahwa pengetahuan keuangan belum berdampak langsung. Serupa dengan locus of control (X4), yang juga tidak signifikan terhadap (Y) dengan koefisien sebesar 0,146, t-statistics sebesar 1,628 (<1,96), dan p 0,104 (>0,05), sehingga pengendalian diri belum menjadi pendorong utama keputusan investasi.

Pengelolaan keuangan (Z) sendiri berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi (Y), dengan koefisien 0,328, t-statistics sebesar 4,060 (>1,96), nilai p 0,001 (<0,05), menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih baik menghasilkan keputusan investasi optimal.

Dari perspektif pengaruh tidak langsung, financial attitude (X1) memengaruhi keputusan investasi (Y) secara positif dan signifikan melalui pengelolaan keuangan (Z) sebagai mediator, dengan koefisien 0,103, t-statistics sebesar 2,371 (>1,96), dan nilai p 0,018 (<0,05), yang memvalidasi peran mediasi pengelolaan keuangan.

Demikian pula, inklusi keuangan (X2) berdampak positif dan signifikan tidak langsung pada keputusan investasi (Y) via pengelolaan keuangan (Z), dengan koefisien 0,095 t-statistics sebesar 2,254 (>1,96), dan nilai p 0,025 (<0,05), menjadikan pengelolaan keuangan sebagai jembatan mediasi dalam relasi tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *financial attitude* dan inklusi keuangan memberikan kontribusi positif serta signifikan kepada pengelolaan keuangan. Temuan tersebut menggarisbawahi bahwa sikap positif terhadap keuangan beserta akses mudah ke produk finansial dapat mendorong mahasiswa mengelola keuangan secara lebih teliti dan terstruktur. Lebih lanjut, sikap keuangan dan inklusi keuangan juga memengaruhi pengambilan keputusan investasi secara positif dan signifikan, baik langsung maupun tidak langsung melalui peran pengelolaan keuangan.

Di sisi lain, literasi keuangan dan locus of control tidak memberikan dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan kemampuan untuk mengendalikan diri belum berfungsi secara efektif sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi di kalangan responden. Selanjutnya, telah terbukti bahwa pengelolaan keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap

keputusan investasi. Oleh karena itu, semakin mahir mahasiswa dalam manajemen keuangan, semakin baik mereka membuat keputusan dalam berinvestasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peranan yang penting sebagai variabel perantara dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu ada lebih banyak upaya untuk memperbaiki sikap terhadap keuangan dan mendorong inklusi keuangan agar Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memilih investasi yang lebih baik dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Program Akuntansi Universitas Malahayati atas semua dukungan akademik serta sarana yang diberikan selama proses penelitian. Terakhir, penulis berterima kasih kepada semua yang telah mengisi kuesioner dan membantu proses pengumpulan data sehingga dapat berjalan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Alvionita. (2022). *Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada BLUD RSUD Indrasari Rengat Kabupaten Indragiri Hulu*.
- Assyarofi, M. R., Muntafiah, U., Nisa, U., Rahmawati, E., & Wijayanto, S. A. (2024). The influence of financial knowledge and financial attitude on investment decisions of UIN Raden Mas Said Surakarta students. *Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.22515/juebir.v3i1.6407>
- Daulah, H., & Suwarno, S. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>
- Giawa, F. E., Bate'e, M. M., Telaumbanua, A., & Gulo, H. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan orangtua murid Sempo Sip Gunungsitoli. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 209–222. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.2948>
- Gultom, J. A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan financial attitude terhadap keputusan investasi pada usia produktif di Kota Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta].
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hidayah, Z., Latif, A., & Meirani, N. (2024). Investment decision: The role of financial literacy and financial technology (Fintech). *Economic Education Analysis Journal*, 13(3). <https://doi.org/10.15294/n09pa454>

- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh sikap keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Kota Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 74–84. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.49>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Harahap, M. I., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.587>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Prakoso, T., & Apriliani, R. (2024). Budgeting and saving effectiveness as the main pillar of sustainable personal financial management. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(2). <https://doi.org/10.37680/ijief.v4i2.6187>
- Purwanti, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, terhadap minat investasi. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 7(3), 1–8. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5094>
- Sari, P. M. (2023). Kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM: Self-efficacy sebagai variabel moderasi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 164–176. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5917>
- Sawitri, L., Suherman, A., & Sudarma, A. (2024). The influence of financial literacy and financial inclusion on investment decisions in Generation Z in West Java. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 22(3), 197–208. <https://doi.org/10.31253/pe.v22i3.3207>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Tawakkal, N., Abdi, M. N., & Masrullah, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap keputusan investasi: Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3), 272–287. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i3.1195>
- Yasin, R. A. (2024). Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan realisasi pelaksanaan APB Desa Puulemo Kec. Baula T.A. 2022. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial*, 1(1), 1–5. Universitas Sembilanbelas November Kolaka.